Kesayangan PCY

by HK69

Category: EXO Next Door/ìš°ë¦¬ ì˜†ì§‘ì—• ì—‘ì†Œê°€ ì‚°ë‹¤
Genre: Romance
Language: Indonesian
Status: Completed
Published: 2016-04-12 14:05:31
Updated: 2016-04-25 10:31:13
Packaged: 2016-04-27 19:16:53
Rating: T
Chapters: 2
Words: 8,870
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: [UPDATE NEW CHAP] Kau Tahu sayang tiada hari tanpa memikirkanmu. Tapi aku senang melihat Kesayanganku bertingkah menggemaskan seperti ini. Aku sangat Mencintaimu Kesayangan Park Chanyeol.

1. Chapter 1

DON'T LIKE DON'T READ

..

**This is Just the sweet story of
ChanBaek**

..

..

..

â€¦**.10010â€¦.**

**PRESENT BY
HK69**

â€¦**.10010â€¦.**

..

..

..

Park Chanyeol

Byun Baekhyun

..

..

..

HAPPY READING

SORRY FOR ANY TYPO

..

..

..

"Hujan" gumaman berat terdengar dari mulut lelaki tampan yang sedang berdiri dengan Sebuah Tas Gitar di pundaknya. Lelaki tampan itu melihat jam di tanganya yang sudah Pukul 5 Sore. Lelaki tampan itu mengeluarkan ponsel dari kantung celananya dan segera mendial nomor 1 di ponselnya. Tetapi saat itu juga seorang wanita berdiri di depannya dengan senyuman Cantiknya.

Lelaki tampan itu pun balik tersenyum, dan setelah itu gadis itu memberi sebuah payung pada lelaki di hadapannya lalu kemudian berlari masuk ke dalam Kampus kembali. Lelaki tampan itu hanya mengabaikan begitu saja, dan melanjutkan tujuan sebelumnya yang ingin menghubungi seseorang.

BRUK

Seseorang mendorong bahunya kencang sampai hampir membuat Lelaki tampan itu menjatuhkan Ponselnya. Untung saja dia menggenggam ponselnya erat, jika tidak pasti ponselnya sudah jatuh dengan malangnya.

"Ada apa deng-" Protes lelaki tampan kepada orang yang mendorongnya pun terhenti ketika melihat siapa yang mendorongnya. Seketika senyumnya merekah di wajah Tampannya itu.

"Aku baru saja akan menghubungimu" Chanyeol lelaki tampan itu tersenyum lebar saat melihat seseorang yang di tunggunya sudah datang.

"Hey Baek! Apa yang kau lakukan?" teriak Chanyeol saat melihat orang yang di panggil Baek itu berjalan dengan langkah kasar menerjang hujan di depannnya. Lelaki mungil yang biasa di Panggil Baekhyun itu pun terus berjalan dengan langkah yang kasar tidak mempedulikan teriakan Pria tiang itu.

SREK

"APA KAU BODOH?!" Teriak Chanyeol saat berhasil menghentikan langkah Baekhyun. Chanyeol segera membuka jaketnya dan memberikannya pada Baekhyun, jaketnya cukup tebal untuk menghangatkan badan Baekhyun yang sangat sensitive dengan Cuaca dingin seperti ini. Lalu mengarahkan payung yang tadi dia terima dari seorang gadis di loby kampus kepada Baekhyun. Agar lelaki mungil ini tidak semakin basah.

Baekhyun menghempaskan payung itu kasar sampai terlepas dari genggaman Chanyeol. Lalu segera berbalik, tapi belum ada satu langkah Chanyeol sudah menggenggam tangannya erat, bahkan sampai Baekhyun meringis kecil merasakan Genggaman Chanyeol.

Chanyeol berjalan kearah payung yang di hempas Baekhyun tadi dan segera menarik Baekhyun kedalam dekapannya dan memayungkan tubuh mereka.

Baekhyun terus memberontak dan mendorong tubuh Chanyeol menjauh dari tubuhnya, tetapi seberapa keras Baekhyun berusaha melepaskannya, Maka Chanyeol juga tidak kalah kuat untuk menahannya tetap berada pada rangkulannya.

"LEPAS! HYA!" Baekhyun terus berusaha. Sampai akhirnya mereka sampai di samping Mobil sedan Putih. Chanyeol segera membuka pintu mobilnya dan memaksa Baekhyun yang terus memberontak untuk masuk ke dalam mobil.

..

..

..

â€¦CHANBAEKâ€¦

..

..

..

Hening. Chanyeol Fokus dengan acara menyetir mobilnya. Karena bagaimanapun cuaca sedang hujan, dan hujannya cukup lebat. Chanyeol tidak ingin mencelakai dirinya sendiri apalagi mencelakai orang yang duduk di sebelahnya. Tidak Akan. Chanyeol terlihat menghembuskan nafasnya kasar berulang kali. Baekhyun yang melihatnya pun hanya berdecih.

"Ambil handuk di kursi belakang lalu keringkan rambutmu" Chanyeol berkata datar dengan masih focus dalam acara menyetirnya.

Baekhyun tidak bergerak sama sekali setelah mendengar perintah Chanyeol, Lelaki Mungil itu malah membuang mukanya dan meghadap kejendela. Sambil memanyunkan bibirnya yang tipisitu.
Dasar.

'_Hacchi'_

CKITT

"HYA! APA KAU INGIN MEMBUNUHKU!" Teriak Baekhyun saat tiba tiba Chanyeol menghentikan mobilnya. Saat Baekhyun ingin menatap kearah Chanyeol, Baekhyun reflek menjauhkan wajahnya dan tergagap melihat wajah Chanyeol yang menurutnya sangat menyeramkan.

"A-ada apa de-denganmu ha-hah?!" Baekhyun terus memasang wajah angkuhnya, tetapi nyatanya dia tergugup seperti itu.

Chanyeol mendekatkan badanya kearah Baekhyun, Baekhyun terus memundurkan wajahnya dengan masih menatap angkuh pada Chanyeol, tapi nyatanya dia sangat gugup melihat wajah datar dan dingin Chanyeol. Chanyeol mengangkat tangan kirinya dan Baekhyun semakin menjauhkan wajahnya, _apa chanyeol akan memukulku_ batin Baekhyun.

Baekhyun memejamkan matanya saat tangan Chanyeol semakin mendekat pada wajahnya. Tapi tiba tiba dia merasa ada yang menyentuh dahinya, Baekhyun mengintip sebentar dan setelah itu Chanyeol menjauhkan tanganya pada Dahi Baekhyun dan mengambil handuk yang ada di Bangku belakang.

Chanyeol segera menangkup kepala Baekhyun dan mengeringkan rambut Baekhyun dengan lembut. Baekhyun yang kaget hanya menunduk dan diam saja. Dia tidak ingin memberontak, karena wajah Chanyeol masih sangat menyeramkan. Tatapan tajamnya dan ekspresinya yang datar Itu sangat mengerikan.

..

..

..

..

â€¦CHANBAEKâ€¦

..

..

..

..

"Kau sudah bangun?"

"Hoaam.. heumm" Gumam Baekhyun saat mendengar pertanyaan Eommanya sambil sesekali menguap.

"Eomma membuat susu hangat. Minumlah"

"Eomma yang terbaik". Baekhyun tersenyum lebar kepada Ibunya dan segera meneguk Susunya. _Hahh lezat sekali_ batinnya. Saat sedang meminum susunya tiba tiba Ibunya memegang dahinya.

"Untung hanya demam biasa. Kenapa kau bisa kehujanan seperti itu Baek?" Tanya Ibu Baekhyun sambil menyiapkan makan malam.

"Entahlah" Jawabnya acuh setelah itu segera berjalan menuju ruang tengah. Baekhyun mendudukan pantatnya di sofa dan menyalakan Televisi di depannya.

"Kau tau Chanyeol sangat khawatir, Bahkan Eomma baru tau jika kekasihmu itu sangat sangat Cerewet"

"Memangnya ada apa lagi dengan Tiang menyebalkan itu?"

"Dia menggendongmu sampai ke kamarmu. Setelah itu dia langsung menyuruh Eomma untuk menyiapkan air hangat untuk Mengompres dahimu. Lalu dia menyuruh Eomma menyiapkan baju hangat untukmu. Lalu dia memberitahu Eomma untuk memberimu susu hangat setelah kau bangun. Yatuhan menantuku"

"eiii siapa yang Eomma sebut menantu hah?"

"Tentu saja kekasih tampan mu itu. Eomma hanya ingin Kau menikah dengannya Baek"

"Tapi aku tidak ingin. Tidak. Ingin" Baekhyun mengendus kesal lalu mematikan TV dan segera Menuju
kamarnya.

..

..

..

..

â€¦CHANBAEKâ€¦

..

..

..

..

Baekhyun langsung menidurkan Badannya pada ranjang empuknya itu. Baekhyun mengambil ponselnya yang berada di nakas dan menyalakannya. Ia berdecak kesal saat melihat Wallpaper ponselnya lalu memukul mukul wajah Lelaki di sebelahnya yang jelas adalah Chanyeol.

'Ish bahkan ia memberi payung yang di beri wanita lain kepada ku. Beraninya tiang itu' Baekhyun bergumam sambil terus memukul mukul layar ponselnya. Lebih tepatnya memukul wajah Chanyeol.

Drttttt Drrtt

Baekhyun kaget dan reflek ia melempar ponselnya saat ponselnya bergetar tiba tiba. Untung saja masih jatuh di tempat yang empuk. Dasar Byun Baekhyun.

**~Dobichan is Calling~**

Baekhyun menatap jengkel ponselnya. Tapi setelah itu Dia segera menerima panggilan itu.

'_**Baek'**_ Suara husky milik Chanyeol terdengar jelas, dan sangat seksi. Baekhyun yang memuji suara Chanyeol segera tersadar dan kembali memasang wajah betenya itu.

'_**Baek, Bagaimana keadaanmu?'**_ tidak mendapatkan jawaban, Chanyeol kembali bertanya.

'_**Kau sudah meminum Obatmu? Apa Eomonin sudah memberimu susu hangat?'**_ Chanyeol tidak menyerah.

'_**Maafkan aku jika aku kasar tadi, Kau tau aku hanya sangat khawatir saat tiba tiba kau menerjang hujan begitu saja'**_

Okay Byun sampai kapan kau akan diam seperti itu. Yatuhan. Dasar Pria mungil tidak tau diri. Kapan lagi menemuka kekasih tampan dan sangat perhatian seperti Chanyeol. Dasar Byun Baekhyun Bodoh.

Aish kau sangat berisik â€“Batin Baekhyun. Dia bergelut dengan dirinya sendiri.

"apakah sudah selesai"

'_**Maafkan aku, istirahatlah. Besok aku akan kerumahmu. Selamat malam Sayang dan Aku mencintaimu'**_ Baekhyun yang hampir membuka mulutnya untuk membalas pernyataan Chanyeol langsung segera mematikan ponselnya. _Apa yang baru saja ingin kulakukan dasar bodoh _Baekhyun memukul mulutnya dengan tangannya dan segera turun untuk makan malam.

..

..

..

..

â€¦CHANBAEKâ€¦

..

..

..

..

"heunghhhh" Baekhyun menggiliat dalam tidurnya, merasa terganggung karena ada yang mengusik tidur tampannnya. Eiii tampan apanya. Dasar Byun Narsis Baekhyun.

"Sudah bangun?" Chanyeol membelai rambut Baekhyun sayang. Lalu setelah itu bangkit dan mengambil air untuk Baekhyun. Kebiasaan Baekhyun setelah bangun adalah meminum air putih. Baekhyun bangkit dari tidurnya dan segera meminum air yang di berikan Chanyeol. Baekhyun yang terlihat belum sadar sampai kepermukaan mengusak matanya lalu bergumam tidak jelas.

"Hey.. kau sudah sadar sekarang Sayang?" Chanyeol menarik pipi Chubby Baekhyun gemas. Baekhyun yang sepertinya masih belum sadar hanya menghepas tangan besar itu dan mengusap pipinya dengan wajah seperti merajuk.

Chuu~

"Morning Kesayangan Park Chanyeol~ ayoo bangun dan kita sarapan hmm?" Chanyeol mengecup bibir Baekhyun dan setelah itu menarik lengan

Baekhyun, agar kekasihnya itu terbangun dari Kasurnya.

"eummm gendong~" Baekhyun merentangkan tangannya dengan wajah merajuk.

..

..

..

..

â€¦CHANBAEKâ€¦

..

..

..

..

Baekhyun yang selesai dari membersihkan wajahnya, dan sekarang dia sudah tersadar 10010% dari tidur yang katanya Tampan itu. Segera ia menuju ke meja makan. Karena perut nya sudah berisik minta jatah.

'eh?'

Melihat ada seseorang yang duduk di meja makan membelakanginya dan mengobrol dengan Eommanya membuat Baekhyun berjalan dengan cepat dan segera melihat siapa orang itu.

"KYA!" Teriak Baekhyun nyaring saat mengetahui siapa yang duduk di meja makan yang membuat Eommanya yang sedang menyiapkan sarapan terlonjak kaget.

"HYA! Anak nakal. Kau ingin membunuh Eomma Eoh?" Tanya Eomma Baekhyun sambil mengelus dadanya.

"Kenapa orang ini bisa ada disini EOMMA?!" Baekhyun berteriak dan menatap Chanyeol jengkel.

Chanyeol yang sedang duduk di meja makan segera bangkit dan membawa Baekhyun duduk di samping kursi yang ia duduki sebelumnya.

"Duduklah"

"heol. Apaan apaan ini? Ia menyuruhku duduk di rumahku sendiri" Baekhyun mendengus saat dia sudah duduk di tempatnya.

"Bahkan Chanyeol sudah disini dari sebelum kau Bangun Baekhyun"

"Dan. Bahkan kau meminta Chanyeol menggendongmu. Heol dasar tukang Modus" Eomma Baekhyun melanjutkan perkataannya sambil memandang jengkel kearah Putranya itu.

"WHAT THE- Aku tidak melakukan itu, Eomma tidak usah mengarang cerita" Baekhyun menatap kesal Eommanya.

"Sudahlah. Sarapan sudah siap. Chanyeol kau semakin kurus saja, Kau harus makan lebih banyak" Eomma Baekhyun mengambil piring Chanyeol dan menyiapkan Nasi Goreng untuk
Chanyeol.

..

..

..

..

â€¦CHANBAEKâ€¦

..

..

..

..

"Apa kau tidak punya rumah Tuan?" Baekhyun berkata sinis, menatap Chanyeol yang sedang duduk di sampingnya sambil menonton TV.

"Apa kau ingin berkunjung ke rumahku Nyonya?" Balas Chanyeol tanpa mengalihkan pandangannya dari Telivisi di depannya. Baekhyun merasa ada yang janggal dengan kalimat Chanyeol segera berpikir dan _Heol apa yang dikatakan tadi?_ Batin Baekhyun.

Baekhyun menghentakan kakinya dan bangkit dari duduknya untuk masuk kekamarnya. Ia benar benar kesal dengan Lelaki Tiang menyebalkan itu.

SRAK

Baekhyun merasa badannya tertarik ke samping. SIAL. Chanyeol Menarik tangan Baekhyun saat Baekhyun melewati di depannya, dan sekarang Baekhyun berada di atas Chanyeol. Chanyeol tersenyum senang.

"Jadi ada apa denganmu?" Chanyeol menatap lekat mata Baekhyun. Baekhyun yang di tatap seperti itu mengeluarkan laser dari matanya dan setelah itu berusaha bangkit dari tubuh Chanyeol.

"Tetap disini Sayang" Chanyeol merekatkan tangannya pada pinggang Baekhyun.

"Kau tau aku sangat kesal sekarang" Baekhyun membuang wajahnya kemanapun asal tidak menatap wajah tampan kekasihnya itu.

"Pertama, Kau membuatku khawatir setelah menerjang hujan dan demam. Lalu yang Kedua-" Chanyeol menghentikan perkataannya. Lalu kemudian melepaskan pegangannya pada Baekhyun. Baekhyun yang merasa sudah terlepas ingin segera bangkit tapi-

Cpkh

Chanyeol menangkup wajah Baekhyun dan menyesap bibir Baekhyun dengan lembut. Chanyeol terus melumatnya, Baekhyun masih mematung . Chanyeol menggigit bibir Baekhyun dan setelah itu Baekhyun membuka bibirnya dan Chanyeol melumatnya semakin dalam.

'Eumhh'

Chanyeol tersenyum senang saat mendengar lenguhan Baekhyun. Chanyeol terus memperdalam lumatannya. Baekhyun membalasnya. Ciuman mereka semakin panas. Baekhyun mulai kekurangan pasokan oksigennya dan memukul mukul dada Chanyeol agar segera melepaskan pagutan mereka.

'Eunghh Chanhh eumhh'

Cpkh 'hahh ka-kauhh sanghh athh gi lah hahhh'

Baekhyun memukul dada Chanyeol saat Chanyeol melepaskan pagutan mereka. Chanyeol melingkarkan tangannya di leher Baekhyun dan menempelkan dahinya pada dahi Baekhyun.

"Dan yang kedua, Mengapa kau bersikap seperti in-"

"Kau. Menyebalkan" Belum selesai Chanyeol berbicara Baekhyun memotong perkataan Chanyeol dengan suara pelan tapi dengan penekanan yang dalam.

"Apa salahku? Sepertinya aku tidak melakukan hal yang membuatmu tidak suka sayang" Chanyeol mengecup hidung Baekhyun cepat. Mengingat jarak mereka yang begitu dekat membuat Baekhyun semakin tidak bisa mengontrol detak jantungnya. Bahkan dia meresa wajahnya memanas. Dan pasti Chanyeol ak-

"Ahh Kekasihku sangat menggemaskan saat sedang bersemu seperti ini" â€“an meledeknya. Huft. Chanyeol mengecup bibir Baekhyun dengan kilat sekarang. _Yatuhan Jantungku rasanya ingin keluar_ Batin Baekhyun.

"Cha-chan menjauhlah" Baekhyun berusaha mendorong jauh wajahnya dari hadapan Chanyeol, Tapi tangan Chanyeol yang melingkar pada lehernya membuatnya susah untuk bergerak.

"Tidak. Sebelum kau memberitahuku apa yang salah denganku?"

"Ka-kau eunghh" Chanyeol mengecup hidung Baekhyun dan sedikit tambahan dengan menjilatnya.

"Ka-kau tersenyum pada gadis itu dan kau juga menerima pemberian gadis itu" Chanyeol yang sedang menatap Baekhyun pun langsung membuat ekspresi bingungnya. Ia benar benar tidak mengerti apa yang di maksud Kekasih manisnya ini.

"Sayang aku tid-"

"Dan setelah itu kau memberikan pemberian gadis itu padaku. Itu benar benar sebuah penghinaan Chanyeol" Baekhyun mempoutkan bibirnya dan membuang wajahnya kearah samping.

"Hey sebentar, kita perlu memperjelasnya. Aku benar benar tidak

mengerti Sayang" Chanyeol menjauhkan wajah mereka dan menangkup wajah Baekhyun dengan tatapan bingung yang serius.

"Kau memang bodoh Chan. Sudahlah" Baekhyun melepaskan tangan Chanyeol dari wajahnya dan segera bangkit menuju kamarnya. Chanyeol memikirkan perkataan Kekasihnya. _Gadis? Gadis siapa? Pemberian apa? _Batin Chanyeol
bingung.

..

..

..

..

â€¦CHANBAEKâ€¦

..

..

..

..

Dan setelah berpikir panjang akhirnya Chanyeol tertawa keras. Sangat keras. Bahkan Baekhyun saja yang baru saja masuk ke kamarnya kembali keluar dan melempar boneka Kkumanya pada Kekasih Bodohnya
itu.

"BERISIK BODOH" Teriak Baekhyun karena Chanyeol tak kunjung berhenti setelah di lempar boneka oleh Baekhyun.

"Hahaha Oh Yatuhan perutku hahaha sakit sekali hahaha" Chanyeol terus tertawa terbahak bahak sampai akhirnya-

Uhhukk uhuk

"Hya Park Chanyeol!" Baekhyun yang mendengar Chanyeol terbatuk segera mengambil air di dapur.

'Uhhuk uhuk hahaha uhhuk uhuk' Bahkan sudah terbatuk seperti itu saja dia masih tertawa terbahak layak orang idiot begitu. Dasar Park Bodoh.

"Chanyeol sudahlah. Apa yang lucu hah? Minum ini"

"uhhukk hahaha oh Sayangku hahaha Kekasihku uhhuk hahaha" Baekhyun jengkel dan mengambil Boneka yang sebelumnya dia lempar ke Chanyeol, dan memukul lelaki itu berulang kali dengan boneka itu.

"Okay okay Baek hahaha berhentilah aku akan diam okay pfttt" Chanyeol menahan tawanya. Yatuhan bahkan tersenyum saja dia layak orang idot apalagi di tambah dengan tertawa seperti itu.
Huh.

..

..

..

..

â€¦CHANBAEKâ€¦

..

..

..

..

Chanyeol yang terduduk di bawah menarik Baekhyun yang sedang berdiri didepannya. Chanyeol menatap wajah Baekhyun sumringah. Bahkan ia menatap wajah Baekhyun sambil menahan tawa dengan kuping yang memerah. Yatuhan Baekhyun rasa dia harus membawa kekasihnya ke Rumah Sakit.

Baekhyun hanya menatap Chanyeol Bingung. Bahkan Baekhyun terus mengerjap lucu memikirkan apa yang ada di pikiran Chanyeol hingga di-
OH TIDAK! Apa jangan jangan? Batin Baekhyun berteriak.

"Sayang kau tau aku sangat sangat mencintaimu" Chanyeol mengecup bibir Baekhyun lalu kemudian menggigit hidung Baekhyun. Dan mencubit pipi gembul Baekhyun dengan gemas hingga Baekhyun berteriak keras dan memukul kepala Kekasih Bodohnya itu.

"DASAR BODOH. ITU SANGAT SAKIT" Baekhyun memukul kepala Chanyeol dan menarik Rambut kekasihnya itu. _Hahaha Rasakan itu bodoh _Batin_ Baekhyun_.

"akh! Hya! Baek! Sayang hentikan. Akh! Itu akh sangat sakit Baek" Chanyeol mencoba menghentikan amukan Baekhyun, tetapi pergerakannya malah semakin membuat amukan Baekhyun semakin terasa sangat menyakitkan

..

..

..

..

â€¦CHANBAEKâ€¦

..

..

..

..

Baekhyun menyelesaikan _mari-siksa-chanyeol _dia sudah duduk di sofa dengan tangan berlipat dada dan wajah yang di tekuk imut. Chanyeol

masih mengelus kepalanya yang terasa perih, dan bangun dari duduknya setelah itu menyusul Baekhyun ke sofa dan menidurkan kepalanya di Paha Baekhyun.

Baekhyun yang melihat Kekasihnya kesakitan merasa tidak enak. Apakah sakit sekali? Pikir Baekhyun. Baekhyun membiarkan kepala Chanyeol berada di pahanya.

"Baek, kepalaku sakit sekali. Apakah ada rambut yang hilang? Bagaimana jika kekasih tampanmu ini menjadi pitak" Ucap Chanyeol masih dengan mengusap kepalanya.

"Hmm.. apakah sakit sekali Chan?" Baekhyun melembut, Bahkan sekarang wajahnya sudah tidak kaku seperti tadi lagi. Baekhyun mengelus rambut Chanyeol Sayang dan sesekali meniupnya. Karena jujur saja, tadi Baekhyun melihat rambut Chanyeol di tangannya yang berarti Baekhyun memang menariknya dengan keras.

Tidak menjawab. Chanyeol hanya menganggukan kepalanya lalu membuat raut wajah aneh menurut Baekhyun. Bahkan Baekhyun yang sedang mengelus rambut Chanyeol segera menepuk kasar wajah Chanyeol karena merasa geli melihat ekspresi aneh Kekasihnya
itu.

"Baekhyuniee~"

"Hmm.."

"Soal Gadis itu, bahkan aku tidak mengenalnya. Dia tiba tiba saja berdiri di depanku dan memberiku payung saat aku menunggumu di Loby Kampus"

"Lalu?"

"Kau marah karena itu kan? Lalu kau meninggalkanku dan memilih hujan hujanan" Chanyeol menatap Baekhyun yang sedang mengelus dan meniup kepala Chanyeol.

"hmm"

"Baekhyuniee~"

"hmm"

"Baekhyuniee~ Kekasihkuu~ Kesayanganku~ "

"Menjijikan" Baekhyun memukul kepala Chanyeol mendengar Aegyo gagal Kekasihnya.

"Aw sakit Baek, kenapa Kau malah memukul kepalaku begitu" Chanyeol mengelus kepalanya lagi, lalu setelah itu menggenggam tangan Baekhyun dan mengusapnya lembut.

"Kau tahu Sayang" Baekhyun hanya menatap Chanyeol.

"Bahkan Aku tidak sempat memikirkan diriku sendiri, Karena aku terlalu banyak berpikir tentangmu" Chanyeol menatap dalam jari jari Baekhyun yang ia Genggam saat ini.

"Apakah kau nyaman denganku? Apakah kau bahagia denganku? Apakah kau

merasa jenuh? Apakah aku menyakitimu? Aku selalu memikirkan itu setiap saat setiap hari" Baekhyun masih menatap Chanyeol, Chanyeol masih setia menatap tangan Baekhyun yang ada di genggamannya dan mengelus lembut jari jari Kekasihnya.

"Tapi hari ini, mengetahui hal ini membuat ku sedikit Bahagia. Kekasihku. Kesayangan Park Chanyeol. Byun Baekhyun. Cemburu dengan Gadis yang bahkan aku tidak kenal Gadis itu". Chanyeol lalu mengecup satu persatu jari Baekhyun lalu setelah itu iya mengecup Telapak tangan Baekhyun.

"Baek~"

"hmm"

"Byun Baekhyun adalah Milikku" _Plak/_

"Apa apaan itu?"

"Memang Kau bukan Milikku?"

"Bukan. Aku masih Milik orangtua ku Park Bodoh"

"Yasudah, kalau begitu maukah kau menjadi Milikku. Milik Park Chanyeol. Kesayangannya Park Chanyeol" Chanyeol Bangun dan menggenggam tangan Baekhyun erat.

"Heol?! Apa apaan ini? Kau melamarku seperti ini. Aku merasa terhina Park"

"Ya. Aku juga mencintaimu Kesayanganku~"

Heol. Ada apa dengan kekasih Tiangnya ini. Kenapa dia jadi sering berAegyo aneh begini. Huhh sangat membuat merinding. Walaupun begitu tetap saja-

BYUN BAEKHYUN SANGAT MENCINTAI PARK CHANYEOL

..

..

..

..

â€¦NEVER ENDINGâ€¦

..

..

..

..

DON'T BE SIDER

REVIEW JUSEYO

Created By Berbi Cecans OMG

2. Chapter 2

DON'T LIKE DON'T READ

..

This is Just the sweet story of ChanBaek

..

..

..

â€¦**.10010â€¦.**

PRESENT BY HK69

â€¦**.10010â€¦.**

..

..

..

Park Chanyeol

Byun Baekhyun

..

..

..

HAPPY READING

SORRY FOR ANY TYPO

Terlihat Dua pria mungil nan cantik sedang bersenda gurau, dengan tawa yang seringkali melekat saat dua di antara mereka membuat lelucon yang lucu. Luhan atau Xi Luhan Pria china itu tertawa terbahak sampai beberapa orang yang berada disana menolehkan kepalanya. Baekhyun pria mungil yang membuat Luhan tertawa terbahak itu memukul kepala Luhan pelan sambil menahan tawanya.

"Pfftt apakah dia benar benar melakukan itu?" tanya Luhan kembali setelah mengecilkan tawanya yang sangat berlebihan itu.

"Ya. Dan kau tidak akan percaya saat dia mengunci Capi di dalam lemari sepatu karena Capi selalu saja menempel padaku" Baekhyun menjelaskan kembali. Bahkan Baekhyun juga terkikik saat menceritakannya.

"Dia benar benar bodoh"

"Dia memang sangat bodoh. Tapi aku sangat mencintainya"

"Eiii apa apaan itu" Luhan mendengus kesal mendengar pernyataan Baekhyun. Benar benar menjijikan.

"Lalu apa yang terjadi dengan Capi?"

"Jelas saja aku mengeluarkannya dari sana dan memeluknya. Capi adalah Kesayanganku mana mungkin aku tega melihatnya terkurung disana sendirian" Ujar Baekhyun, Luhan yang mendengarnya menahan tawanya kembali. Hahah benar benar pasangan yang sangat sangat sangat Bodoh.

Bagaimana tidak bodoh. Chanyeol pria kelebihan kalsium itu cemburu dengan seekor anak anjing. Bahkan saat Baekhyun bercerita jika Chanyeol membentak dan memarahi Anjing itu dengan kasar karena selalu saja menempel pada Baekhyun membuatnya benar benar jengkel tapi tidak di pingkuri jika Luhan terbahak karena itu. Dan sekarang Baekhyun mengatakan jika Chanyeol mengurung peliharaan kesayangan Sahabatnya itu di dalam lemari sepatu benar benar sangat kekanakan.

Bahkan Luhan jadi mengingat saat Sehun kekasihnya yang ingin menjual Kucing kesayangannya karena ia selalu saja mengabaikan Kekasihnya itu saat bersama dengan Kucing kesayangannya. Benar benar Pria cantik penggila binatang.

Baekhyun dan Luhan sebenarnya sedang menunggu Sehun kekasih Luhan. Karena bosan Luhan bertanya pada Baekhyun apakah ada cerita bodoh yang bisa membuatnya tertawa dan Baekhyun langsung menceritakan kisah cinta segita antara Chanyeol-Baekhyun-Capi Heol benar benar tidak terbayangkan.

Bicara soal Capi. Baekhyun memang benar benar terlalu berlebihan kepada Anak Anjing itu. Bahkan Baekhyun mengatakan pada Luhan jika Capi adalah Anaknya bersama Chanyeol. Oh Tuhan rasanya Luhan ingin mencelupkan kepala Baekhyun kedalam Sup Kimchi Ibu Kantin. Benar benar menjengkelkan.

Luhan mengingat sesuatu. Ada hal yang harus ia beritahukan pada Baekhyun. Luhan menepuk tangannya lucu dan setelah itu mengeluarkan ponselnya yang ada di saku jaketnya.

"Byun kau harus tau hal romantis ini" Luhan menyerahkan Ponselnya kepada Baekhyun. Menunjukan foto dimana Sehun yang sedang mencium pipi Luhan. Baekhyun yang melihatnya hanya menarik satu alisnya, tidak mengerti apa maksud Luhan menyuruh Baekhyun melihat foto romantis mereka berdua. Benar benar.

"Kau tau. Ada CafÃ© baru di belakang kampus kita" Luhan berkata dengan antusias. Baekhyun yang mendengarpun hanya menganggukan kepalanya seolah mengatakan pada Luhan untuk segera melanjutkan ceritanya.

"Sehun mengajakku kesana. Dan dia bilang CafÃ© itu baru buka dan tema cafÃ© itu untuk sepasang Kekasih" Luhan berbinar saat bercerita.

"Dan saat aku kesana benar saja, CafÃ© itu benar benar indah Byun. Benar benar indah bahkan sampai Sehun merajuk karena di abaikan olehku hihi" Luhan mengatakannya dengan tawa kecil yang lucu.

"Uwaa aku jadi penasaran. Lebih baik kita kesana sekarang Lu" Baekhyun beranjak dari duduknya dan menarik tangan Luhan antusias.

"Eii apa apaan itu. Apa kau tidak mendengarku dengan baik Byun? CafÃ© itu untuk pasangan Kekasih, Bagaimana mungkin aku kesana bersamamu benar benar tidak elit sekali"

/_PLAK_

"YAK! Apa apaan itu?!" Luhan menggeram saat Baekhyun memukul kepalanya kasar.

"Menyebalkan. Dasar. Aku akan mencari Chanyeol dan mengajaknya kesana awas saja kau Lu" Baekhyun menghentakan kakinya kasar lalu meninggalkan Luhan dengan tawa yang sangat menyeramkan. Tetapi Baekhyun hanya mendengus mendengar tawa mengejek Luhan. Benar benar rusa betina itu.

.

.

.

Baekhyun mencari Chanyeol di ruang musik. Tetapi ternyata Kekasih tampannya itu tidak ada disana, Kata Juniel, Gadis Cantik yang berada di ruang musik tadi Chanyeol sedang berada di perpustakaan karena ada tugas yang harus ia selesaikan.

Baekhyun menuju Perpustakaan dengan langkah santainya. Tapi tiba tiba ia mendengar suara seorang gadis dari ruangan â€“entah apa namanya Baekhyun tidak tahu.

"Kau tau CafÃ© yang berada di belakang kampus kita?" Ucap gadis itu dengan suara datarnya

"Ya. Aku sudah kesana dengan Junhong CafÃ© itu benar benar sangat romantis kau tau. Bahkan Junhong hampir saja memperkosaku saat itu" Gadis yang satunya berbicara dengan suara yang kecil. Baekhyun yang mendengarpun semakin penasaran dengan CafÃ© itu dan ingin mengajak Chanyeol segera kesana. Saat Baekhyun akan berjalan kembali ke arah Perpustakaan tiba tiba suara Gadis datar itu terdengar lagi dan menyebutkan nama kekasihnya.

"Aku ingin kesana bersama Chanyeol" Ucap gadis bersuara datar itu kepada Gadis satunya.

"Kau gila? Mana mungkin Chanyeol mau. Kau tau Byun Baekhyun benar benar menguasai hati Park Chanyeol" Ujar Gadis itu mengejek Gadis bersuara datar itu. Baekhyun yang mendengarnyapun menganggukan kepalanya, membenarkan perkataan gadis itu. _Tapi siapa Gadis itu berani beraninya dia mendekati Kekasihku_-Bantin Baekhyun bertanya dengan tatapan kesalnya. Baekhyun tidak bisa melihat wajah gadis itu dengan jelas karena tembok penghalang menyebalkan itu. Baekhyun yang kesal segera beranjak dari tempat itu dan kembali melanjutkan

tujuannya yang ingin menemui Chanyeol di ruang perpustakaan.

.

.

Saat Baekhyun sampai di perpustakaan, ia tidak melihat keberadaan Kekasih tiangnya itu. Baekhyun terus berkeliling di antara rak rak buku itu dan akhirnya ia menemukan sosok yang ia cari sedari tadi.

Baekhyun berjalan pelan ke arah Chanyeol, Baekhyun melihat Chanyeol sedang sangat serius dengan buku buku di depannya. Baekhyun tersenyum melihat wajah serius Chanyeol, benar benar sangat Tampan.

"Apa yang kau lakukan disana Sayang" Baekhyun terlonjak kaget saat mendengar suara Kekasihnya. Baekhyun menatap Chanyeol dan melihat Chanyeol masih fokus dengan buku buku di depannya.

"Kau melihatku datang?" tanya Baekhyun dengan melangkahkan kakinya mendekat ke arah Kekasihnya.

"Tidak" Jawab Chanyeol singkat masih dengan fokus pada buku buku itu. Baekhyun menarik kursi yang tepat di depan Chanyeol dan mendudukan pantatnya di kursi itu dengan tenang. Baekhyun menangkup kedua pipinya dengan kedua tangannya sendiri dan menatap Chanyeol aneh. Memandang Chanyeol yang masih fokus pada buku buku itu.

"Berhenti menatapku seperti itu Sayang" Baekhyun kembali terlonjak kaget dan segera membuang pandangannya agar tidak menatap ke arah Chanyeol. Tapi Chanyeol mengatakannya masih dengan fokus pada buku buku itu.

"Bagaimana kau tau? Kau tau aku disini, dan aku menatapmu? Padahal jelas jelas aku melihatmu masih terfokus pada buku buku menyebalkan itu" Baekhyun menatap Chanyeol aneh. Apakah Kekasihnya adalah paranormal-_Batin_ Baekhyun.

Chanyeol menatap Baekhyun dan tersenyum tampan. Baekhyun yang melihatnya langsung segera menatap jendala yang berada di sebelah kirinya.

"Haha kau tau sayang aku selalu merasakan apa yang Kau lakukan" Ujar Chanyeol dengan mencubit hidung Baekhyun gemas.

"Yak! Jangan lakukan itu Chan" Baekhyun menghempaskan tangan Chanyeol yang mencubit hidungnya.

"Apa yang kau lalukan disini? Bukankah aku sudah mengatakan padamu untuk pulang bersama Sehun dan Luhan" Chanyeol menatap Baekhyun lembut.

"Aku ingin pulang bersamamu" Baekhyun mempoutkan bibirnya.

"Aku harus mengerjakan tugas Dosen Song sayang"

"Aku akan menunggumu menyelesaikannya"

"Tidak. Aku mungkin akan menyelesaikannya sampai malam Sayang. Lebih

baik kau pulang lebih dulu hmm?" Chanyeol menggenggam tangan Baekhyun dan mengelus jemarinya lembut.

"Kenapa? Aku kan hanya ingin menemanimu. Eoh aku tau apa kau ingin berselingkuh saat aku pulang lebih dulu"

"Hey apa apaan itu. Aku tidak akan sanggup berselingkuh. Karena jika aku selingkuh Kesayanganku akan pergi meninggalkanku" Chanyeol mencubit kembali hidung Baekhyun. Entah kenapa Chanyeol sangat menyukai Hidung bangir Baekhyun.

"Eii gombalan macam apa itu" Baekhyun mendengus kesal.

"Itu bukan gombal. Itu tulus dari perasaanku Sayang"

"Sebenarnya aku ingin mengajakmu ke CafÃ© yang berada di belakang kampus. Luhan sudah kesana bersama Sehun, dan aku ingin kita juga kesana berdua" Baekhyun merajuk, ia menatap Chanyeol dengan tatapan memelasnya. Chanyeol yang melihat tatapan Baekhyunpun tidak bisa berbuat apa apa. Tugas ini benar benar penting. Besok pagi tugas ini harus selesai dan sudah berada di meja Dosen Song.

"Maafkan aku sayang, bagaimana jika besok hmm? Aku benar benar harus menyelesaikan ini"

"Ya. Tidak apa. Tapi biarkan aku menunggumu sampai selesai, hmm dan aku juga bisa membantumu" Chanyeol mengusak rambut Baekhyun gemas.

"Kau tau mengapa aku menyuruhmu pulang bersama Sehun dan Luhan?" Baekhyun hanya menggelengkan kepalanya lucu.

"Karena jika kau menemaniku disini, aku tidak yakin tugas ini akan selesai. Karena fokusku akan hanya jatuh kepada Kesayanganku" Baekhyun merasa pipinya memanas. Chanyeol mengecup kedua pipi Baekhyun dan setalah itu Bibir mungilnya.

"Dan sekarang lebih baik kau pulang. Kabari aku jika kau sudah sampai dirumah, Okay?" Chanyeol mengelus kedua pipi Baekhyun lembut. Chanyeol berdiri dari kursinya dan berdiri di samping Baekhyun, membantu Baekhyun bangkit dari duduknya.

"Baiklah aku akan pulang. Ingat jangan terlalu lelah Chan, jangan memaksakan diri. Aku sangat benci mengurus bayi besar sepertimu" Ujar Baekhyun dan hanya di tanggapi dengan senyuman dan anggukan oleh Chanyeol.

"Huhh Baiklah, aku duluan Sayang. Jangan terlalu malam. Kau juga harus memberiku pesan setiap 1 jam sekali. Mengerti?" Chanyeol terkikik dan menarik hidung Baekhyun kembali.

"Aku akan melakukan apapun yang Kesayanganku perintahkan" Baekhyun tersenyum manis dan memeluk Chanyeol lalu kemudian mengecup Bibir Chanyeol cepat

"Aku duluan"

"Hati hati sayang" Ujar Chanyeol dan Baekhyun keluar dari perpustakaan.

.

.

.

Baekhyun berjalan keluar Perpustakaan dengan lesu, bagaimana tidak ia gagal mengajak Kekasihnya untuk ke CafÃ© itu. Huh benar benar, aku akan membuat Dosen Song botak jika tau begini-gumam Baekhyun kesal. Hmm By The Way Dosen Song itu sudah botak jadi apa yang akan di botaki oleh Pria Mungil ini haha.

Baekhyun mengeluarkan ponselnya dan mengetikan sesuatu di ponselnya , setelah itu ia berjalan cepat keluar kampus

**For Rusa Betina**

'Pulanglah duluan. Aku akan menunggu Chanyeol sampai selesai'

.

.

.

Baekhyun terduduk di salah satu bangku taman kampus dengan sesekali bibir mungilnya menggumamkan sesuatu dan ia juga menganggukan kepalanya pelan mengikuti tempo lagu yang ia dengar. Baekhyun yang sangat keras kepala akhirnya menunggu Kekasih tampannya itu di Taman kampus. Dengan Earphone yang berada di telinganya dan beberapa botol minuman yang ia beli sebelum datang ke taman itu menemaninya untuk menunggu Kekasih tampannya itu.

Baekhyun melirik jam tangannya. Dan terhitung sudah 2 jam ia menunggu Kekasihnya disini. Baekhyun merasakan perutnya meraung raung. Akhirnya karena ia tidak bisa menahan rasa laparnya Baekhyun beranjak dari bangku itu dan meninggalkan sampah sampah minumannya dengan begitu saja. Dasar Byun Baekhyun.

.

.

Baekhyun akhirnya berjalan mendatangi CafÃ© yang di katakan Luhan setelah berulang kali ia beperang dengan pikirannya. Bagaimana tidak, ia akan datang ke CafÃ© yang bertema Pasangan itu dengan seorang diri. Benar benar terlihat menyedihkan.

OUR CAFÃ‰

Baekhyun membaca tulisan yang berada tepat di depan CafÃ© itu dengan alis bertaut. Apa apaan nama itu? Our CafÃ©? Yang benar saja-Batin Baekhyun kesal. Nama yang sangat singkat dan terkesan tidak mempunyai makna apa apa, tapi kenapa CafÃ© itu begitu banyak di bicarakan oleh teman teman Kampusnya, benar benar membuat penasaran.

Akhirnya Baekhyun melihat ke arah jendeal CafÃ© itu dan melihat banyak Pasangan yang sedang menikmati pesanannya dengan tenang dan ada juga yang sedang bercumbu di sana. Heol apakah mereka tidak tau

tempat?-Gerutu Baekhyun.

Dan saat melihat bangku di pojok yang tepat di bawah tangga, Baekhyun semakin menyipitkan matanya agar bisa melihat Orang yang duduk disana dengan jelas. Dan, Baekhyun merasa jantungnya berdenyit sakit. Chanyeolnya Kekasihnya sedang berada didalam sana bersama seorang wanita. Baekhyun mencengkram erat kedua telapak tangannya menahan amarah. Saat ingin menghampiri Kekasihnya di CafÃ© itu ia mendengar dua orang gadis yang sedang membicarakan Kekasihnya.

"Daebak! Aku tidak menyangka jika Chanyeol Sunbae mengiyakan ajakan Ra ke CafÃ© itu" Ucap Gadis berambut pendek dengan Ekspresi tidak menyangka. Gadis yang berambut pink di samping gadis berambut pendek itu hanya menganggukan kepalanya tanda setuju dengan perkataan Temannya itu.

'Ra? Siapa wanita jalang itu?' Baekhyun semakin geram dengan Wanita yang bersama ChanyeolNya itu.

"Benar, Gadis itu benar benar nekat. Jika Baekhyun Sunbae melihatnya habislah dia" Gadis berambut pink itu bergidik ngeri saat mengatakan nama Baekhyun.

"Sepertinya Ra tidak main main dengan kata katanya untuk mendapatkan hati Chanyeol Sunbae"Ujar Gadis berambut pink itu dengan ekspresi tidak menyangka.

"Aku juga tidak menyangka, ia satu satunya Gadis yang nekat mendekati Chanyeol Sunbae" Gadis yang rambut pendek berkata lagi dengan suara yang seperti bisikan.

"Apakah kau pikir Ra bisa membuat Chanyeol Sunbae meninggalkan Baekhyun Sunbae?" tanya Gadis berambut pink itu dan menolehkan kepalanya ke arah Gadis berambut pendek itu. Gadis berambut pink itu membulatkan kedua matanya saat menolehkan kepalanya.

"Ra seorang Gadis sedangkan Baekhyun Sunbae seorang Pria, menurutku sih-"

"Lemi ayo kita pergi" Gadis berambut pink itu menarik tangan Temannya yang di panggil Lemi itu dengan cepat. Lemi yang merasa aneh dengan tingkahnya menatap bingung temannya tapi mengikuti temannya yang menariknya menjauh dari CafÃ© itu.

Baekhyun menatap kedua gadis itu Garang. Kalian tau mengapa Gadis berambut Pink bertingkah seperti itu? Baekhyun tepat berdiri tak jauh di belakang Gadis berambut pendek tadi. Saat gadis berambut pink menolehkan kepalanya untuk menatap temannya, Gadis berambut pink itu melihat Baekhyun yang menatapnya tajam. Tatapan Baekhyun benar benar seram layaknya Psikopat.

Baekhyun melangkah kasar meninggalkan CafÃ© itu dengan gerutuan tidak jelas. Dengan menggerakan tangannya seolah olah sedang mencekik orang.

.

.

.

**~ DobiChan is Calling ~**

Baekhyun menatap jengkel Ponselnya setelah itu melemparnya ke atas kasurnya dan beranjak keluar kamarnya. Baekhyun terus menggerutu saat menuruni tangga dengan wajah yang dibuat kesal.

Ibu Baekhyun yang berada di dapur hanya menggelengkan kepalanya melihat kelakuan Putranya itu. Dari sepulang dari kampus tiba tiba saja Putranya itu menutup pintu utama dengan sangat Keras belum lagi saat pintu kamarnya juga di tutup dengan keras dan setelah itu ia berteriak tidak jelas di dalam kamarnya. Dan sekarang ia keluar kamarnya dengan wajah kesal-tapi imut menurut Ibu Baekhyun.

"Ada apa lagi Sayang? Bertengkar lagi dengan Kekasihmu?" Ibu Baekhyun meletakan makanan di meja makan dan mendudukan pantatnya tepat di depan Baekhyun.

"Hmm"

"Kalau tidak salah 3 bulan lalu kalian bertengkar soal Payung, Lalu 1 bulan lalu kalian juga bertengkar karena Buku. Sekarang apa lagi?"

"Dobi tiang bodoh itu membuatku kesal. Aku akan mencoretnya dari Hatiku" Baekhyun menyuapkan suapan besar kedalam bibir tipisnya.

"Haha apakah Kau yakin?" Ibu Baekhyun tertawa kecil saat mendengar kata kata Baekhyun.

Obrolan Ibu dan Anak itu terus berlanjut dengan Ibu Baekhyun yang selalu mengejeknya dan Baekhyun yang akan berteriak menolak perkataan Ibunya itu. Sampai akhirnya Baekhyun beranjak dari meja makan dan masuk ke kamarnya dengan Kesal. Ibunya membuatnya semakin kesal saja.

Baekhyun merasakan Kasurnya bergetar. Ia melihat Ponselnya yang terus bergetar dan layar yang terus berkedap kedip. Baekhyun mengambil ponselnya dan melihat siapa yang menelponnya. Dan saat tau siapa yang menelponnya Baekhyun hanya mengabaikannya sampai ponsel itu berhenti bergetar.

61 Missed Call DobiChan

Baekhyun membulatkan matanya. Bahkan ia meninggalkan kamarnya tidak sampai setengah jam dan sudah ada puluhan panggilan tak terjawab dari Kekasihnya. Baekhyun hanya mengabaikan itu dan menarik selimutnya untuk tidur.

.

.

.

Chanyeol merapikan buku bukunya dan segera beranjak dari kamarnya, tapi sebelum keluar kamarnya ia mengechek kembali ponselnya dan ia kembali menatap lesu ponselnya.

"Kau tidak sarapan dulu?" Itu suara Kakak Perempuannya saat melihat Chanyeol melewati meja makan begitu saja. Chanyeol hanya menggelengkan kepalanya dan berjalan menuju pintu utama. Kakak perempuan Chanyeol hanya menganggukan kepalanya mengerti. Lalu kemudian melanjutkan sarapannya.

.

.

.

Chanyeol sedang mengendarai Mobilnya menuju rumah kekasihnya. Chanyeol benar benar Khawatir saat ia menghubungi Luhan kemarin dan menanyakan apakah Luhan sudah mengantar Baekhyun kerumahnya atau belum dan jawabannya membuatnya Khawatir.

'Loh? Bukannya ia menunggumu di kampus? Tadi ia memberiku pesan jika ia akan menunggumu Yeol'

Chanyeol yang mendengarpun segera menghubungi ponsel Baekhyun tapi tidak ada jawaban. Chanyeol segera menghubungi Ibu Baekhyun, dan untung saja Ibu Baekhyun berkata jika Baekhyun sudah ada di kamarnya. Tapi Chanyeol terus saja menghubungi Baekhyun untuk menanyakan kabarnya, dan bertanya mengapa ia tidak pulang dengan Sehun dan Luhan tapi Baekhyun tidak menjawab panggilannya. Dan saat pagi pagi tadi Chanyeol menghubungi kembali ponsel kekasihnya dan hasilnya masih sama, Kekasihnya tidak mengangkat panggilannya.

.

.

Chanyeol sampai di depan rumah Baekhyun, Chanyeol tersenyum tampan saat melihat Calon Ibu mertuanya membukakan pintu. Heol sepertinya Chanyeol benar benar serius.

"Eoh Chanyeol, kenapa kau disini?" Ibu Baekhyun terkejut saat melihat Chanyeol di depan rumahnya.

"Tentu saja menjemput Baekhyun Eommonim" Ibu Baekhyun menatap Chanyeol bingung, Bukankah tadi putranya bilang jika Chanyeol telah menunggunya di luar rumahnya setengah jam yang lalu.

"Loh? Bukannya kau sudah berangkat bersama Baekhyun? Setengah jam yang lalu Baekhyun pergi dan mengatakan jika Kau sudah menunggunya" Jelas Ibu Baekhyun dan membuat Chanyeol menatap Calon mertuanya bingung.

"Aku baru saja sampai Eommonim"

"Kalau begitu aku akan ke kampus dan mencari Baekhyun Eommonim, Aku berangkat Eommonim" Ujar Chanyeol dengan menunduk sopan ke arah Ibu Baekhyun.

.

.

.

Luhan melihat Baekhyun berjalan di depannya dengan langkah yang ia hentak hentakan aneh. Luhan berlari mengejar sahabatnya dan menepuk bahu Baekhyun pelan. Baekhyun yang merasakan ada seorang yang menepuk bahunya segera menolehkan wajahnya dan menatap orang yang mengusiknya garang. Luhan yang melihat tatapan Baekhyun hanya bergidik ngeri.

"WOW! Tatapan mematikan Ketua Hapkido benar benar sangat menakutkan" Ujar Luhan saat melihat tatapan Baekhyun. Baekhyun yang tersadar jika orang yang mengusiknya Luhan hanya mengabaikannya dan melanjutkan langkahnya.

"Hey hey hey ada apa denganmu Byun?" Luhan menyusul Baekhyun dan berjalan di samping Baekhyun. Baekhyun hanya berjalan dan mengabaikan Luhan. Lagi.

Saat memasuki kelas Baekhyun segera mendudukan pantatnya dan menidurkan kepalanya di meja. Luhan yang melihatnya pun benar benar di buat bingung dengan kelakuan sahabatnya ini. Luhan menyentuh bahu Baekhyun dan mengelusnya pelan.

"Kau bisa berce-YAK!" Luhan berteriak kaget saat tiba tiba Baekhyun mendudukan badannya kembali dan menatap Luhan tajam.

"Kau mengaget-"

"Kau kenal dengan seorang Gadis bernama Ra?" Tanya Baekhyun cepat memotong perkataan Luhan. Luhan yang mendengar perkataan Baekhyun terlihat berpikir.

"Ra? Ra siapa?" Bukannya menjawab Luhan malah bertanya kembali dengan Baekhyun dengan tatapan bingungnya.

"Aku tidak akan bertanya jika aku tau Rusa betina" Baekhyun menatap jengkel sahabatnya itu. Luhan yang mendengar panggilan Baekhyun untuknya menggeram kesal. Enak saja jelas jelas ia Jantan, kenapa bisa Baekhyun mengatainya Betina-Batin Luhan kesal. Eiii jantan apanya Lu hahaha

"Aku seperti pernah mendengar namanya tapi aku lupa dimana" Luhan meletakan jarinya di dagu membuat mimik seperti berpikir.

"Aku ingin membunuh wanita jalang itu" Baekhyun berkata dengan kesal. Luhan yang mendengarnya dibuat nerinding.

"Apakah ada hal yang aku lewatkan Kemarin?" Tanya Luhan

"Eoh aku mengingatnya" Ujar Luhan dan berhasil mengagetkan Baekhyun yang berada di sampingnya. Baekhyun menatap Luhan kesal, sedangkan Luhan hanya tersenyum bodoh.

"Park Ra. Ia mahasiswi pindahan dari jepang. Ia baru saja pindah 1 bulan lalu. Ahh dan juga ia ada di jurusan yang sama dengan Chanyeol" Luhan mengucapkan itu dengan senang karena ia berhasil mengingat nama itu. Baekhyun yang mendengarnya pun menggeram.

"Memangnya ada apa dengan Gadis itu? Hmm menurutku ia Gadis yang baik dan ramah, Kau tau ia bahkan cepat berbaur dengan anak anak yang lain" Luhan mengatakannya dengan santai.

BRAK

"YAK! SIAPA YANG MEMBANTING PINTU SEPERTI ITU?!" Luhan berteriak keras dan menatap seorang Pria yang membuka pintu kelas mereka dengan keras dan membuat Luhan hampir jantungan.

"YAK PARK CHA-"

"Kenapa kau tidak menungguku menjemputmu Baek?" Chanyeol segera berjalan ke arah Bangku Baekhyun dan mengabaikan teriakan Luhan yang sangat berisik itu. Baekhyun membuang wajahnya menatap kejendela tidak ingin menatap Wajah kekasihnya itu.

"Hey Ada apa denganmu? Kau marah padaku? Kau marah karena CafÃ© itu?" Chanyeol mendudukan dirinya di bangku sebelah Baekhyun. Dan menggenggam tangan Baekhyun yang berada di atas meja.

SRAK

"Lu ayo kita ke kantin. Aku lapar" Baekhyun menarik tanganya kasar dan beranjak meninggalkan Chanyeol yang berjalan keluar kelas.

"Ada apa dengannya?" tanya Chanyeol pada Luhan dan yang di tanya hanya mengidikan bahunya pertanda iya juga tidak tahu. Dan segera berjalan menyusul Baekhyun.

.

.

.

Chanyeol menatap Kekasihnya lelah, Chanyeol terus saja bertanya apa yang terjadi pada kekasihnya tapi kekasihnya itu hanya mengabaikannya. Chanyeol menghela nafasnya kasar lalu kembali bertanya lagi.

"Sayang, Aku minta maaf. Kemarin aku benar benar menyelesaikan Tugas Dosen Song, Bukankah aku sudah mengatakannya kemarin" Chanyeol menatap Baekhyun lembut, oh lihatlah betapa sabarnya lelaki ini meladani kelakuan Kekasih mungilnya ini.

"Sayang, aku benar benar lelah jika kau terus mengabaikanku seperti ini"

"Kau lelah? Yasudah akhiri saja semuanya, agar kau tidak lelah" Baekhyun masih fokus dengan makanannya dan berbicara seperti itu tanpa menatap Kekasihnya. Chanyeol yang kaget dengan perkataan Kekasihnya semakin mengeratkan genggamannya pada tangan Baekhyun.

"Kenapa kau berkata seperti itu? Kau tidak ingin bersamaku lagi?" Chanyeol menatap sendu Baekhyun. Baekhyun hanya mengabaikannya.

"Eoh Sunbae ternyata Kau disini, ini bukumu Sunbae kemarin tertinggal di CafÃ©" Baekhyun yang mendengar suara Seorang Gadis segera menolehkan kepalanya dan melihat siapa yang berbicara. Baekhyun menatap jengkel Gadis itu yang sedang memberikan Buku kepada Kekasihnya.

"Eoh Baekhyun Sunbae Annyeong" Gadis itu menyapa Baekhyun saat melihat Baekhyun menatapnya.

"Terimakasih Ra, aku fikir aku menghilangkannya ternyata ada padamu" Chanyeol segera mengambil buku itu dan tersenyum tampan ke arah Gadis yang di panggil Ra itu. Gadis itu adalah Park Ra gadis yang berada di CafÃ© bersama Chanyeol kemarin. Baekhyun yang melihat interaksi mereka meletakan sumpitnya kasar dan menatap Gadis itu sinis.

"Ahh ternyata Kau Gadis yang ingin merebut hati Kekasihku" Baekhyun sekarang terlihat seperti Singa kelaparan yang siap menerkam gadis itu. Benar benar, tatapan Baekhyun benar benar menyeramkan. Bahkan Ra yang melihat tatapan Baekhyun bergerak mundur. /OMG Kyu Takyut/

"Kau bisa mengatakannya langsung padaku jika Kau ingin, tidak perlu menggunakan cara menjijikan" Chanyeol menatap Kekasihnya bingung. Ada apa dengan Baekhyun-Batin Chanyeol. Lihatlah Baekhyun terlihat seperti Singa kelaparan.

"Sayang ada apa denganmu?" Chanyeol menggenggam pergelangan tangan Baekhyun. Baekhyun segera menatap Chanyeol lalu setelah itu kembali menatap Gadis itu dengan tatapan yang masih sama.

"Tanyakan kepada Gadis jalang ini" Baekhyun melangkah pergi meinggalkan Chanyeol yang berdiri mematung dan Gadis itu yang bergetar takut mendengar suara sinis Baekhyun dan tatapan mematikannya. Luhan yang berada tidak jauh dari meja mereka bersama Sehun hanya terkikik geli, sekarang Luhan mengerti kenapa Baekhyun begitu sensitif hari ini. Dan seketika saja Luhan tertawa keras, Sehun yang berdiri di samping Luhan hanya menatap Luhan bingung. Rusa dan Bebek betina memang sangat mirip. Haha bebek. Bebek goreng /ku ngakak OMG/

.

.

.

Chanyeol mencari Baekhyun di dalam kelasnya tapi ternyata Kekasihnya tidak ada disana, dan saat ia mencoba menghubungi ponselnya ternyata ponsel Baekhyun tertinggal bersama barang barangnya di kelas. Chanyeol mengusak rambutnya frustasi. Sungguh Pria tampan ini di buat pusing oleh tingkah Bebek betina itu.

Chanyeol berlari ke arah Gedung olah raga di sebelah Gedung kampusnya. Mungkin saja kekasihnya itu berada di ruang Hapkido pikir Chanyeol. Dan benar saja saat memasuki gedung olah raga ia melihat Baekhyun sedang berlari mengitari lapangan indoor dengan pakaian lengkap Hapkido miliknya. Tanpa Baekhyun sadari Chanyeol ikut berlari di belakang Baekhyun dengan senyum lebar idiotnya.

Chanyeol terus berlari menatap punggung kekasihnya gemas, bahu Baekhyun yang bergerak lucu dan bokongnya yang terlihat sangat lezat membuat fokus Chanyeol berantakan. Bahkan saat Baekhyun tiba tiba berhenti dari larinya Chanyeol masih saja berlari hingga-

BRUK

Baekhyun terjatuh karena terdorong oleh tubuh tiang Chanyeol. Kalian tau bagimana posisinya, Baekhyun berada di bawah Chanyeol dengan posisi tengkurap dan Chanyeol yang berada di atasnya dengan posisi yang sama dengan Baekhyun. Jika dilihat dari atas kalian hanya akan melihat tubuh Chanyeol karena tubuh Baekhyun benar benar tertutup sempurna oleh tubuh besar dan tinggi Chanyeol.

Baekhyun mendorong tubuh di atasnya dengan kasar dan sedikit kekuatan karena tubuh orang yang menindinya benar benar sangat berat. Chanyeol terdorong hingga yang posisi awal iya jatuh tengkurap sekarang ia jatuh telentang dengan pantat yang mencium lantai dengan sangat keras. WOW Kekasihnya benar benar kuat.

"MANUSIA BODOH MANA YANG MENDORONGKU HAH?!" Baekhyun berteriak kencang saat ia mencoba bangun dari jatuhnya dan sedikit membenarkan pakaiannya lalu mencari siapa yang mendorongnya serta menindihnya tadi. Baekhyun membola saat melihat Kekasih tiang bodohnya sedang tiduran dilantai dengan senyum yang benar benar idiot.

"Baekhyunee bokongku sakit~" Baekhyun semakin membulatkan matanya dan membuat ekspresi jijik sekaligus aneh saat mendengar aduan bodoh Kekasih tiangnya itu. Kekasih tiangnya itu mengulurkan satu tangannya ke depan meminta Baekhyun membantunya bangun. Tapi Baekhyun hanya membuang wajahnya dan bergumam kesal. Lalu meninggalkan Chanyeol yang sedang bermesraan dengan lantai lapangan indoor.

.

.

.

"Baekhyunee kau benar benar sangat kuat, bahkan aku sampai terlempar dan bokongku rasanya retak" Chanyeol berjalan di belakang Baekhyun dan sesekali tangannya mengelus bokongnya dengan dramatis. Benar benar pria tampan yang bodoh.

Baekhyun hanya terus berjalan dan menghiraukan kekasihnya yang mengikutinya dan bergerutu tidak jelas. Chanyeol melangkahkan kakinya cepat agar ia bisa berjalan di samping Baekhyun dan saat ia sudah berjalan sejajar dengan Baekhyun, Chanyeol menggenggam tangan Baekhyun dan bergelayut manja di tangan Baekhyun. Heol tolong siapkan kantung muntah sekarang juga Berbi benar benar mual sekarang OMG OMG.

Baekhyun menghentikan langkahnya dan menatap Chanyeol jijik, dan Chanyeol yang di tatap hanya tersenyum bodoh. Lalu dengan cepat mengecup bibir kekasihnya, dan hal itu membuat Baekhyun memanas dengan pipi yang memerah.

"Maafkan aku sayang, Aku tidak tau apa yang membuatmu seperti ini tapi aku hanya ingin minta maaf. Karena aku tidak suka dengan sikapmu yang mengacuhkan pria tampan sepertiku" Chanyeol merajuk dan Baekhyun hanya mengerutkan keningnya dengan pandangan jengkel.

"Sayang aku mohon, rasanya sangat sesak saat Kesayanganku mengacuhkan ku seperti ini. Aku terluka" Chanyeol memegang dada kirinya dan bertingkah dramatis. Ya Tuhan siapapun tolong singkirkan Baekhyun

dari hidup Park Chanyeol karena Pria mungil itu membuat Pria tampan yang dikenal sebagai pria angkuh yang dingin kini terlihat sangat idiot. Omg.

Baekhyun hanya menatap Chanyeol jengah dan kembali melanjutkan langkahnya mengabaikan Chanyeol yang terus memanggilnya. Baekhyun memasuki ruang Hapkido dan di sambut oleh mahasiswa dan mahasiswi yang ikut dalam Grup Hapkido itu. Baekhyun adalah ketua Hapkido tidak heran jika semua orang yang mengikuti Grup Hapkido menyambutnya dan memberi hormat saat melihat Baekhyun.

Chanyeol masih setia berjalan di belakang Baekhyun, beberapa orang yang melihat Chanyeol memasuki ruang latihan Hapkido hanya menatap bingung dan Baekhyun yang jengah dengan tingkah Chanyeol akhirnya membalikan badannya menghadap Chanyeol dan menatap Chanyeol kesal.

"Kau ingin aku maafkan?" Tanya Baekhyun dengan suara lembut. Dan Chanyeol menganggukan kepalanya dengan senyuman idiotnya.

"Kalahkan aku dan aku akan memaafkanmu" Baekhyun menyiapkan kuda kudanya dan siap untuk bertarung, Chanyeol hanya terbengong dengan tatapan bodohnya. Lalu setelah itu ia tertawa keras dan membuat orang orang yang berada di sana Shock saat mendengar suara menggelegar Chanyeol. Bagaimana tidak Shock, aku sudah mengatakannya bukan jika Chanyeol dikenal dengan sikap angkuh dan dinginnya bahkan tersenyum saja jarang. Dan tiba tiba mereka semua mendengar tawa Chanyeol yang secara tidak langsung membuat yang mendengarnya merinding.

"Sayang kau sedang bergurau? Sangat tidak lucu Baek" Baekhyun melangkah, menendang kaki Chanyeol lalu membanting Chanyeol dengan keras. Wow bahkan beberapa orang yang melihat itu hanya bisa menganga dengan mata yang membulat sempurna saat melihat Baekhyun sang Ketua Hapkido membanting Chanyeol Kekasihnya dengan sangat keras. Bahkan bunyi tubrukan antara matras dan tubuh Chanyeol sangat terdengar keras. Dan sang korban hanya menbulatkan matanya shock dan dengan mulut yang terbuka menganga.

"Kalahkan aku dan kau akan mendapatkan maaf dari ku **Sayang**" Baekhyun menekan kata terakhir dengan tekanan yang sangat jelas, dan menatap mata kekasihnya meledek. Chanyeol mengeluarkan smirknya setelah itu ia bangun dan berhadapan dengan Baekhyun.

Baekhyun menggerakan tangan kanannya siap melayangkan pukulan pada wajah Chanyeol tapi dengan cepat Chanyeol menarik tangan Baekhyun dan tangan satunya ia gunakan untuk menarik tengkuk sang kekasih dan setelah itu Chanyeol melumat bibir Baekhyun kasar.

"Euhmm nghhh" desahan lolos dari kedua belah bibir Baekhyun saat Chanyeol mulai melumatnya semakin dalam, Baekhyun membalas lumatan Chanyeol dan ciuman mereka sangat mendominasi saat dengan kasar Baekhyun meremas rambut Chanyeol kasar. Tunggu, apakah mereka sadar jika banyak pasang mata yang membulatkan matanya melihat pagutan panas sepasang kekasih itu.

Semakin panas. Bahkan beberapa pasang mata yang melihatnya menelan ludahnya kasar dan menjilat bibir mereka melihat pagutan panas keduanya. Dan saat melihat Chanyeol menggendong Baekhyun layaknya koala itu dengan suara suara desahan yang terus lolos dari dua belah bibir Baekhyun membuat beberapa orang disana berlari keluar karena

tidak tahan, dan memilih untuk onani di ruang ganti mungkin. /haha sepertinya mereka terangsang/

Saat ini posisi Baekhyun yang berada dalam gendongan Chanyeol, Chanyeol masih betah melumat kedua bibir Baekhyun dalam. Baekhyun juga sama ia terus melumat bibir Chanyeol dengan kasar bahkan terlihat saliva yang mengalir di antara kedua belah bibir itu. Chanyeol yang lebih dulu melepaskan pagutan itu dan menjilat saliva yang mengalir pada dagu Baekhyun, dan Baekhyun juga membalas itu pada dagu Chanyeol.

Keduanya terlihat sama sama terengah, Chanyeol menatap Baekhyun dalam lalu setelah itu ia meletakan kepalanya di perpotongan bahu dan tengkuk kekasihnya lalu segera menjilat dan menggigit membuat tanda kemerahan yang sangat jelas.

"Akhhh eunghhh" Baekhyun kembali mendesah, astaga apa mereka benar benar tidak tau tempat.

"YATUHAN! PARK CHANYEOL! BYUN BAEKHYUN!" Chanyeol menjauhkan wajahnya dari tengkuk Baekhyun saat mendengar teriakan yang memekakan telinga. Baekhyun menatap Luhan jengkel, lalu bukannya turun dari gendongan Chanyeol, Baekhyun malah melingkarkan kedua tangannya pada Chanyeol dan bermanja manja dalam gendongan Chanyeol.

"PULANGLAH JIKA INGIN BERCINTA" Baekhyun menatap jengkel Luhan lalu menjulurkan lidahnya meledek kearah Luhan.

"Jadi aku menang?" Chanyeol berkata berbisik tepat di telinga Baekhyun dan setelah itu Chanyeol menjilat dan sedikit menggigit telingan Baekhyun gemas.

"Eunghhh nghhh" Luhan mendengar desahan yang keluar dari bibir Bebek betina itu, dan itu membuat Luhan semakin jengkel.

"PULANG SEKARANG JUGA! ATAU AKU AKAN MEMOTONG KEDUA BATANG KALIAN!" Baekhyun menatap Luhan takut dan setelah itu ia menyuruh Chanyeol mebawanya ke ruang ganti untuk mengganti pakaian.

.

.

.

"eunghhh chanhh nghhhh" Chanyeol merapatkan tubuh Baekhyun pada salah satu loker yang berada di ruang ganti, setelah membawa Baekhyun kedalam ruang ganti Chanyeol kembali mencium dan melumat bibir kekasihnya. Sabuk di pinggang Baekhyun terlepas membuat bajunya terbuka tapi tidak terlepas dari tubuhnya, posisi Baekhyun masih pada gendongan koala Chanyeol, dan sekarang Chanyeol mengangkatnya lebih tinggi agar Chanyeol bisa melumat habis nipple seksi kekasihnya. Baekhyun terus mendesah dengan tangan yang meremas rambut Chanyeol kasar.

"Adikku bangun" Chanyeol mendongakan kepalanya menatap Baekhyun memelas. Baekhyun hanya menatap Chanyeol jengah, kemudian Baekhyun menganggukan kepalanya kasar menyuruh Chanyeol melakukannya dengan cepat.

Chanyeol melakukannya tanpa mengubah posisi mereka, Baekhyun masih berada dalam gendongan koalanya. Memasukan adik kecil Chanyeol yang terbangun kedalam terowongan cinta ternikmat milik Kesayangannya.

Baekhyun meringis karena merasakan perih saat Batang Tiang bodoh itu memasuki holenya dengan cepat. Namun di satu sisi Baekhyun juga merasa ada sebuah sensasi nikmat yang sangat luar biasa.

Tangan Chanyeol tak tinggal diam, selagi batangnya bermain dalam terowongan nikmat kesayangannya kini tangan Chanyeol memainkan batang kecil nan imut milik Baekhyun. Dan Baekhyun hanya bisa mendesah nikmat membuat Chanyeol semakin meningkat.

"Akhh Chanhh eunghhh ahhh nghhh"

Desahan demi desahan keluar dari mulut mungil Baekhyun bahkan tak jarang Chanyeol juga mendesah dengan suara beratnya saat batang perkasanya di sedot kuat oleh hole sempit Baekhyun.

"Chanhh ahhk akuhh aahhh keluarhh nghhh akkhh"

Baekhyun telah berhasil mengeluarkan cairannya, tubuhnya kini terasa lemas. Namun Chanyeol semakin memperkuat tempo maju mundurnya, pertanda sebentar lagi dia akan mencapai klimaksnya.

"Baekhh terimalah cairan akhhh kuhh"

Desahan itu keluar bersama cairan sperma Chanyeol yang mengalir di dalam tubuh Baekhyun, Baekhyun yang menerima cairan nikmat kekasihnya hanya kembali mendesah nikmat dengan meremas rambut Chanyeol kasar. Dan Baekhyun semakin kesal karena Chanyeol tidak hanya melakukannya satu kali. Sial.

/OMG BERBI GAK BISA NULIS NC/

.

.

.

Baekhyun mempoutkan bibirnya lucu, Chanyeol yang berada di sampingnya hanya terkikik gemas. Selesai dari menerobos terowongan dadakan membuat Chanyeol tidak bisa menahan birahinya yang terlewat batas. Bahkan Baekhyun sampai tidak bisa berjalan dan akhirnya pria mungil itu hanya merengek meminta Chanyeol memakaikan baju gantinya dan menggendongnya. Dan sekarang pria mungil itu ngambek karena Chanyeol terlalu bernafsu membuat lubangnya perih bahkan sampai di buat berjalan saja rasanya sakit sekali.

"Masukan bibirmu atau aku akan menerkammu kembali di dalam mobil" Chanyeol mencolek bibir Baekhyun yang di majukan imut dan dengan segera Baekhyun memasukan bibirnya dan menutup bibirnya dengan kedua tangannya. Chanyeol tertawa gemas, dan mendapatkan tatapan sinis dari Baekhyun.

.

.

"OMO Ada apa dengan Baekhyun , Chanyeol-ah?" Ibu Baekhyun kaget saat membuka pintu utama dan melihat Baekhyun berada di gendongan Chanyeol. Chanyeol tersenyum dan mengatakan Baekhyun kelelahan setelah selesai berlatih Hapkido. _Ya berlatih hapkido dengan batang tiang bodoh itu_ â€“batin Baekhyun menggerutu. Dan setelah itu Chanyeol segera membawa Baekhyun kedalam kamarnya.

"Menunggginglah" Baekhyun menatap Chanyeol marah dan Chanyeol hanya memamerkan salep yang berada di tangannya.

"Aku akan mengobatinya Sayang berhentilah menatapku seperti itu" Baekhyun mempoutkan bibirnya dan menatap jengkel Chanyeol tapi ia menuruti perkataan Chanyeol untuk menungging walaupun dengan gerakan yang sangat pelan.

"Sangat merah. Ya Tuhan sayang maafkan aku, aku tidak bisa mengontrolnya dengan baik" Chanyeol menatap sendu lubang Baekhyun yang memerah, mengobatinya dengan lembut dan pelan.

"Tidak apa"

"Hormonku benar benar liar terhadap sentuhanmu"

"Obati saja jangan berisik-AISH! PELAN PELAN BODOH!" Chanyeol meniup niup Lubang Baekhyun dengan lembut dan bergumam maaf berkali kali.

"Jja! Selesai" Chanyeol meletakan Salep itu di meja nakas dekat ranjang Baekhyun. Chanyeol beranjak kekamar mandi untuk membasuh tangannya setelah itu kembali duduk di pinggir tempat tidur Baekhyun.

.

.

"Lebih baik?" Chanyeol mengelus wajah Baekhyun lembut. Baekhyun hanya bergumam menjawab pertanyaan Chanyeol.

"Berniat menceritakan sesuatu" Baekhyun menatap Chanyeol bingung, karena gemas Chanyeol menarik hidung Baekhyun dan mengecupnya kilat.

"Kau yang tidak menjawab panggilanku semalaman dan juga kau yang mengacuhkan ku. Apakah ada hal yang aku lakukan yang membuatmu tidak suka?" Baekhyun bergumam dan menganggukan kepalanya lucu menjawab pertanyaan Chanyeol.

"Apa itu?" Chanyeol merangkul Baekhyun membawa Kekasih mungilnya untuk bersandar pada Bahunya, dan Baekhyun menyandarkan kepalanya di bahu Chanyeol dengan nyaman.

"Kau mengatakan kau akan mengerjakan tugas Dosen Song, tapi nyatanya aku melihatmu sedang berada di CafÃ© belakang kampus dengan seorang wanita. CafÃ© itu yang ingin aku kunjungi bersamamu, dan kau menolaknya lalu kau pergi dengan wanita jalang itu" Baekhyun mengerucutkan bibirnya dan menusuk nusuk lengan Chanyeol dengan jarinya kesal.

"Ahh ternyata Kesayanganku sedang cemburu" Chanyeol mengusak rambut Baekhyun gemas.

"Entah mengapa aku sangat suka melihat Kesayanganku yang sangat posesif" Chanyeol melanjutkan perkataannya lagi dan setelah itu Baekhyun mencubit perut datar Kekasihnya kesal.

"Aku tidak cemburu. Aku hanya tidak suka" Chanyeol terkikik gemas mendengar penuturan Baekhyun, alasan menyangkal yang sangat lucu.

"Baiklah, Aku minta maaf. Aku tidak bohong soal aku mengatakan aku mengerjakan tugas Dosan Song, tugas Dosen Song adalah tugas kelompok dan Ra adalah partner ku dalam tugas itu. Dan soal CafÃ© itu aku tidak tau, Ra hanya mengajakku karena ia mengatakan padaku untuk mengerjakan tugasnya disana setelah hampir dua jam kita mengerjakannya di perpustakaan. Dan aku menyetujuinya karena aku juga merasa bosan di perpustakaan tapi aku hanya berada disana beberapa menit karena aku segera meninggalkan CafÃ© saat Luhan mengatakan Kau tidak pulang bersamanya dan menungguku" Baekhyun menatap Chanyeol dalam, dan ia rasa apa yang Chanyeol katakan adalah sebuah kebenaran. Tetapi entah ada rasa yang mengganggu Baekhyun, dan Baekhyun juga tidak tau apa itu.

"Tapi jika kau mulai bosan denganku, kau bisa langsung mengatakannya padaku dibanding dengan melukaiku dengan bermesraan bersama orang lain di belakangku" Chanyeol memegang kedua bahu Baekhyun membawa Baekhyun agar menghadapnya dan menatap sang Kekasih dalam. Chanyeol benar benar terluka dengan perkataan Baekhyun, ia merasa jika Baekhyun tidak percaya dengan penuturannya tadi.

"Aku yakin dengan perasaanku. Aku sangat yakin jika aku hanya mencintaimu. Aku mungkin memang bukan yang pertama tapi aku akan berusaha semampuku untuk menjadi yang terakhir untukmu sayang" Chanyeol menatap Baekhyun dalam, meyakinkan Sang terkasih jika ia hanya mencintainya.

"Tapi tidak ada yang tau Chanyeol, mungkin saja kau akan lelah dan bosan denganku" Baekhyun menundukan kepalanya, Chanyeol menyentuh dagu Baekhyun dan membawa Baekhyun agar menatapnya.

"Karena itu jangan buat aku bosan, dan aku juga akan melakukan hal yang sama. Kita memang tidak tau apa yang terjadi kedepannya, tapi kita juga harus berusaha disetiap detik yang kita jalani. Menghargai setiap detik yang kita lewati dan berusahan agar detik yang kita jalani sebelumnya dapat kita lakukan kembali di detik detik berikutnya" Chanyeol mengecup dahi Baekhyun, kedua mata Baekhyun, kedua pipi Baekhyun, Hidung Baekhyun, dan yang terakhir ia mengecup bibir Baekhyun dengan sedikit lumatan.

"Seperti itu. Aku akan berusaha untuk melakukannya lagi keesokan harinya dan selanjutnya"

"Aku sangat menbenci bibirmu"

"huh?"

"Bibirmu selalu mengatakan hal hal yang menbuatku semakin mencintaimu" Baekhyun menundukan wajahnya. Malu. Chanyeol menggigit hidung Baekhyun gemas.

"Akh! Chan itu sangat sakit" Chanyeol sangat suka membuat hidung Baekhyun memerah dengan di tambah kedua pipinya yang merona benar benar menggemaskan.

"Aku sangat sangat mencintamu Kesayanganku"

"Aku juga mencintaimu tiangku yang tampan" Baekhyun mendekap tubuh Chanyeol posesif dan Chanyeol membalasnya dengan tidak kalah posesif.

"hmm tapi Chanyeol, aku jadi membenci CafÃ© di belakang kampus. Karena saat CafÃ© itu baru saja buka, Kekasihku malah datang kesana bersama orang lain" Baekhyun mempoutkan bibirnya dan merapatkan kepalanya pada dada Chanyeol dengan manja.

"Aku tidak menyukai CafÃ© itu, terlalu mengumbar kemesraan" Oh ya Tuhan rasanya Berbi mau jedotin kepala Chanyeol ke tembok baja, dia bilang mengumbar kemesraan lalu apa artinya bercumbu dan menerobos terowongan di temoat umum yang ia lakukan di ruang Hapkido dan di tonton oleh beberapa pasang mata. OMG benar benar membingungkan-"

Biarkanlah Chanyeol dan Kesayangannya itu melakukan apapun yang mereka sukai. Terserah. Berbi kzl.

Btw udah ah end aja.. hahaha permintaan untuk lanjutan _**Kesayangan PCY**_ udah gue selesain walaupun agak bikin mual yah its okay lah yaaa /wink/ tolong itu Park Ra cecans OMG haha Park Ra gak akan mundur untuk merebut Chanyeol dari Baekhyun /abaikan/ dan terakhir Gue sebagai Berbi OMG ingin mengucapkan terimakasih yang sedikit banyak buat yang udah mau baca story laknat ini, menfollow menfavorite dan mereview. Jangan bosen bosen yak.. Di tunggu review kalian untuk Chapter ini okeee:*

Peluk dalam dari Berbi OMG ^^

End
file.